

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pabrik Pengolahan Karet PT Hevea MK II

PT. HEVEA MK didirikan pada tahun 2010, diatas area yang seluas \pm 10 hektar berlokasi di kawasan Gandus, Palembang. Awal mulanya PT. HEVEA MK hanya merupakan substitusi dari PT. MUARA KELINGI (Sejak 1960) dimana PT. Hevea MK hanya mengambil alih kepemilikan dari aset-aset yang ada, dimana manajemen dan operasionalnya masih sama seperti sebelumnya. Dalam rangka untuk memperbaiki daya saing dan memperluas pasar, PT. Hevea MK meningkatkan kemampuan dalam pengolahan karet alam dengan spesifikasi dan pengujian kualitas yang berdasarkan analisis di laboratorium sesuai dengan *Standard Indonesian Rubber (SIR)/ SNI 06-1903-2000* atau revisinya. Dengan peningkatan ini dan komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas produk secara berkelanjutan dan dukungan dari seluruh pekerja, maka produk PT. HEVEA MK telah sukses menjadi bagian pasar di Amerika, Eropa, Jepang, China, Korea, dan lain-lain. Selain itu, pasar tersebut akan terus berkembang, semakin luas dan makin dikenal di pasar internasional.

Produk yang dihasilkan PT. HEVEA MK adalah SIR 10, SIR 20, SIR 10 VK, SIR 20 VK, dengan kapasitas produksi setiap bulannya kira-kira 4.000 ton, dimana konsumen langsung dari produk-produk ini meruakan pabrik ban terkemuka di dunia seperti *good year, bridgestone, cooper tires, continental, toyo tires, giti*

tires, dan lain-lain. Pabrik Pengolahan Karet PT Hevea MK II merupakan salah satu pabrik pengolahan karet yang ada di Kota Palembang. Pabrik ini berdiri sejak tahun 2010, yang mana berlokasi di Jalan Sosial Gandus RT.15 RW.05 Kecamatan dan Kelurahan Gandus Palembang dengan luas area keseluruhan pabrik yaitu sekitar 10 Ha. Hasil Produksi pada Pabrik Pengolahan Karet PT Hevea MK II yaitu berupa lembaran karet kualitas SIR 10 dan SIR 20. Dimana setiap harinya pabrik ini dapat menghasilkan karet basah sekitar 114.191 kg dan karet kering sekitar 112.262 kg. Hasil dari produksi pabrik ini biasanya digunakan oleh pabrik ban dunia seperti Good Year, Bridgestone, Cooper Tire dan Continental. Pabrik Pengolahan Karet PT Hevea MK II ini memperkerjakan sekitar 366 pegawai, yang mana para pegawai dibagi kedalam beberapa bagian sub bidang.

Pabrik Pengolahan Karet PT Hevea MK II ini dahulu bernama PT Muara Kelinggi II. Perubahan nama ini disebabkan karena berpindahnya kepemilikan aset pabrik sehingga berganti nama menjadi PT Hevea MK II. Maka dari itu singkatan MK sendiri merupakan singkatan dari Muara Kelinggi. Akan tetapi operasional serta manajemen pabrik tetap dijalankan oleh pabrik yang dulu. Dengan perubahan kepemilikan sendiri membuat pabrik ini lebih meningkatkan mutu produk maupun mutu kerja para pegawai. Hal tersebut dilakukan agar dapat menjamin kualitas para pegawai maupun kualitas produk yang di hasilkan dapat bersaing dengan pasar global.

PT. Hevea MK (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.25 tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal,

S.H., No. 16 tanggal 29 Oktober 2010, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53220.AH.01.01 tanggal 11 November 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12355 tanggal 22 Maret 2011, Tambahan No.42. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Ela Maria Fransisca, S.H., No. 138 tanggal 20 Juni 2016 mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 11 Juli 2016. Pengumuman dalam berita negara Republik Indonesia masih dalam proses. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan *crumb rubber*. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Januari 2011. Perusahaan berdomisili di Jl. Sosial, Gandus, Palembang, Sumatera Selatan dan pabrik *crumb rubber* perusahaan berlokasi di Jl. Dr. Sutami, Ilir dan di Jl. Sosial, Gandus, Palembang, Sumatera Selatan.

B. Visi dan Misi

1. Visi

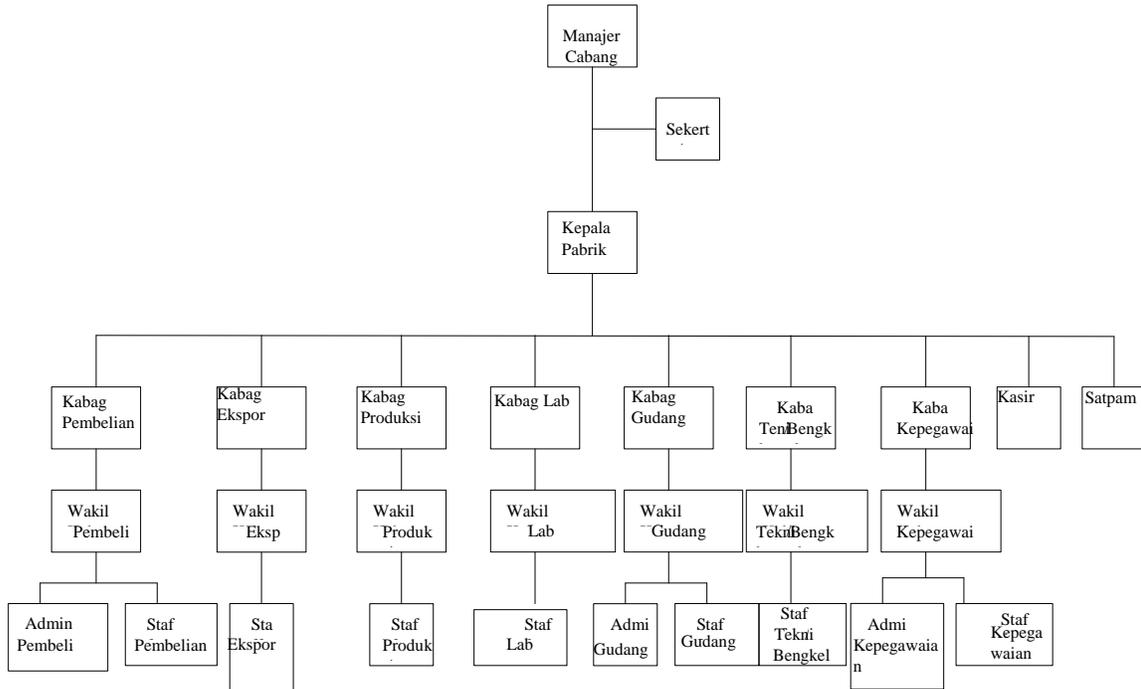
Menjadi penyedia solusi kebutuhan karet alam yang terbesar dan paling diminati oleh pelanggan dan pemasok didunia.

2. Misi

Memberikan suatu solusi untuk kebutuhan yang berkaitan dengan karet alam secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan serta mewujudkan kesejahteraan bersama bangsa.

C. Struktur Organisasi

Adapun pabrik pengolahan karet PT Hevea MK II memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Hevea MK II
(Sumber : PT Hevea MK II Palembang, 2018)

D. Sasaran Mutu Pabrik

Dengan adanya komitmen maka akan membuat jaminan mutu yang dihasilkan dapat ada Pabrik Pengolahan Karet PT Hevea MK II berjalan dengan baik sesuai

yang diharapkan. Maka dari itu komitmen mutu yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Kontaminasi pada proses karet remah (crumb rubber) yaitu sebesar 200gr/tahun.
2. Tidak adanya komplain dari pelanggan.
3. Menjamin keberlangsungan kerja dapat berjalan dengan baik.

E. Fungsi dan Peran Humas PT Hevea MK II

Humas PT Hevea MK II adalah bagian dari fungsi manajerial PT Hevea MK II yang berfungsi membangun dan melakukan manajemen komunikasi yang sifatnya dua arah antara organisasi dengan publiknya untuk mendapatkan pemahaman, penerimaan, kepercayaan dan dukungan publik. Kegiatan komunikasi yang dilakukan Humas tidak hanya berhenti ketika pesan atau informasi sudah tersebar, tetapi komunikasi yang terjadi antara organisasi dan publiknya harus mampu melahirkan perubahan positif baik pada publik maupun pada organisasi. Humas diharapkan mampu berperan sebagai jembatan, pembangun dan pemelihara harmoni antara organisasi dan lingkungannya, sehingga tercipta citra positif (*goodimage*), kemauan yang baik (*goodwill*), saling menghargai (*mutualappreciation*), saling timbul pengertian (*mutualunderstanding*), toleransi (*tolerance*) antara kedua belah pihak .

Adapun fungsi dan peran Humas PT Hevea MK II, sebagai berikut

1. Mengabdikan kepada kepentingan umum, maksudnya bahwa kegiatan publik relations harus benar-benar dicurahkan untuk kepentingan umum. Khususnya bagi publik

relations officer (PRO) harus dapat menciptakan, membina serta memelihara hubungan ke dalam maupun ke luar.

2. Memelihara komunikasi yang baik, maksudnya bahwa seorang public relations officer (PRO) adalah perantara antara pimpinan dan publiknya. Untuk menciptakan hubungan yang baik maka seorang public relations officer (PRO) harus dapat membina komunikasi yang terarah dan efektif.
3. Menitikberatkan moral dan tingkah laku yang baik, maksudnya bahwa seorang public relations officer (PRO) akan mempunyai wibawa apabila ia sendiri tidak cacat moral dan tingkah lakunya. Dalam artian ia harus menjadi teladan dan panutan
4. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
5. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbale balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan.
6. Melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum.
7. Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal